

ABSTRACT

THE DIFFERENCE DIAGNOSIS OF SPUTUM ACID FAST BACILLI BETWEEN THE TUBERCULOSIS PATIENTS OF SMOKERS AND NON- SMOKERS IN LUBUK ALUNG PULMONARY DISEASE TREATMENT CENTER

By:

NURUL ZIQRA

Smoking and Tuberculosis (TB) are two major health problems in the world even though TB is more common in developing countries. According to Schluger, smoking habit and tuberculosis have a close relationship. This thesis aims to determine the differences in the results of Sputum Basil Tahan Asam examination between smokers and nonsmokers tuberculosis patients in the Lubuk Alung Pulmonary Disease Treatment Center.

This research was conducted at Lubuk Alung Pulmonary Disease Treatment Center. The researcher used comparative cross-sectional design of 44 TB smoker patients and 44 TB non-smoker patients with consecutive sampling. Data were collected through checkup in the laboratory and the interviews with new patients. The results were analyzed with the chi-square test.

The statistic result showed significant differences between patients with pulmonary tuberculosis smokers and non-smokers based on the results of BTA checks (p value: 0.023).

Conclusions obtained TB patients are found in the productive age and the male gender. More common in smokers, Acid fast bacilli positive higher than non-smokers. From the research it is recommended that people reduce cigarette consumption for the sake of health.

Keywords: pulmonary tuberculosis, Acid Fast Bacilli, smoker

ABSTRAK

PERBEDAAN HASIL PEMERIKSAAN SPUTUM BASIL TAHAN ASAM ANTARA PASIEN TUBERKULOSIS YANG PEROKOK DAN BUKAN PEROKOK DI BALAI PENGOBATAN PENYAKIT PARU LUBUK ALUNG

Oleh :

NURUL ZIQRA

Merokok dan Tuberkulosis (TB) merupakan dua masalah besar kesehatan di dunia walaupun TB lebih banyak ditemukan di negara Berkembang. Menurut Schluger kebiasaan merokok dan tuberkulosis memiliki hubungan yang erat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil pemeriksaan sputum basil tahan asam antara pasien tuberkulosis yang perokok dan bukan perokok di Balai pengobatan penyakit paru Lubuk Alung.

Penelitian ini dilakukan di Balai Pengobatan Penyakit Paru Lubuk Alung dengan menggunakan desain *cross sectional* komparatif terhadap 44 penderita TB perokok dan 44 penderita TB non perokok secara *consecutive sampling*. Data dikumpulkan melalui hasil pemeriksaan di Laboratorium dan wawancara dengan pasien baru. Hasilnya dianalisis dengan uji *chi square*.

Berdasarkan uji statistik didapatkan perbedaan yang bermakna antara penderita TB paru perokok dan non perokok berdasarkan hasil pemeriksaan BTA (*p value* : 0,023).

Kesimpulan yang didapatkan pasien TB banyak ditemukan pada usia produktif dan pada jenis kelamin laki-laki. Pada perokok lebih banyak ditemukan BTA positif lebih tinggi dari pada bukan perokok. Dari penelitian disarankan agar masyarakat mengurangi konsumsi rokok demi kesehatan.

Kata kunci : tuberkulosis paru, BTA, perokok